

BAB II

Google Apps for Education (GAPE)

2.1. Sejarah Google

Google berawal dari proyek penelitian dua mahasiswa Ph.D. Universitas Stanford, Larry Page dan Sergey Brin pada awal 1996 yang mengembangkan teori bahwa sebuah mesin pencari yang berdasarkan analisis matematika hubungan antara situs-situs web akan memberikan hasil yang lebih baik daripada dengan menggunakan teknik-teknik pencarian dasar yang digunakan pada saat itu. Sistem ini pada awalnya dinamakan BackRub karena menggunakan backlink untuk memperkirakan seberapa penting sebuah situs. (Hamen, 2011 : 6)

Yakin bahwa halaman dengan paling banyak link menuju halaman tersebut dari halaman-halaman web relevan lainnya merupakan halaman-halaman yang paling relevan, Page dan Brin memutuskan untuk mencoba tesis mereka sebagai bagian dari studi mereka – ini menjadi fondasi bagi mesin pencari mereka. Mereka secara resmi membentuk perusahaan mereka Google Inc. pada 7 September 1998.

Google menjadi populer di antara pengguna Internet karena desainnya yang sederhana dan ‘bersih’ serta hasil pencariannya yang relevan. Iklan dijual berdasarkan kata kunci (keyword) sehingga mereka menjadi lebih relevan bagi para pengguna, dan iklan-iklan tersebut diharuskan menggunakan teks saja agar desain halaman tetap rapi dan loading halaman tetap cepat. Konsep penjualan

iklan berdasarkan kata kunci diawali oleh Overture yang dulunya bernama GoTo.com. Pada saat kebanyakan perusahaan dotcom lainnya bangkrut, Google secara diam-diam semakin memperkuat pengaruhnya dan mendapatkan laba.

Pada September 2001, mekanisme pemeringkatan Google (PageRank) diberikan hak paten Amerika. Hak paten tersebut diberikan secara resmi kepada Leland Stanford University dan mencantumkan nama Lawrence Page sebagai sang pencipta. Pada Februari 2003, Google membeli Pyra Labs, pemilik Blogger, sebuah situs web pionir dan pemimpin hosting weblog. Akuisisi ini tampak tidak konsisten dengan misi umum Google, namun langkah ini membuat Google dapat menggunakan informasi dari posting-posting blog untuk memperbaiki kecepatan dan relevansi artikel-artikel di Google News. Hingga saat ini Google terus mengembangkan bisnisnya di dunia maya yang juga disinkronisasikan dengan berbagai platform. (Russel & Cohn, 2012 : 18)

2.2. Produk Google

2.2.1. Periklanan

Kebanyakan dari pendapatan Google berasal dari program periklanan. Untuk keuangan tahun 2006, perusahaan ini dilaporkan mendapat jumlah keuntungan periklanan sebesar \$10,492 miliar dan hanya \$112 juta pada pendapatan lisensi dan lainnya. Iklan di Google semakin hari semakin diminati oleh banyak perusahaan karena dianggap lebih efektif dan memiliki manfaat lain yaitu meningkatkan ranking website tersebut di dunia maya. Produk periklanan yang

ditawarkan oleh Google yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan klien mereka yaitu *Google Adsense* dan *Google Adwords*.

Google Adsense merupakan suatu jasa penawaran iklan kepada pemilik web, dimana iklan tersebut akan dapat ditampilkan pada halaman web yang relevan dengan kata kunci dari iklan tersebut. Sedangkan *Google Adwords* adalah suatu jasa pengiklanan oleh Google, dimana iklan yang tampil hanya iklan yang relevan dengan konten dari halaman web.

Google AdWords membolehkan pengiklan web menampilkan iklannya dalam hasil pencarian Google dan Google Content Network, melalui sebuah sistem bayar-per-klik atau bayar-per-lihat. Sedangkan pemilik website Google AdSense juga dapat menampilkan iklannya di situs mereka sendiri, dan mendapat untung setiap kali iklan diklik. (http://id.wikipedia.org/wiki/Google#cite_note-10-K-26 diakses 9 Mei 2014 pukul 11:36)

2.2.2. Aplikasi Pencarian

Google dikenal luas karena layanan pencarian webnya, yang mana merupakan sebuah faktor besar dari kesuksesan perusahaan ini. Aplikasi pencarian yang disediakan Google antara lain *Google Search*, *Google Maps*, *Google Earth*, dan *Google Books*.

Pada Agustus 2007, *Google Search* merupakan mesin pencari di web yang paling sering digunakan dengan pangsa pasar sebanyak 53,6%, kemudian Yahoo! (19,9%) dan Live Search (12,9%). Google memiliki miliaran halaman web, sehingga pengguna dapat mencari informasi yang mereka inginkan, melalui

penggunaan kata kunci dan operator. Google juga telah menggunakan teknologi Pencarian Web pada layanan pencarian lainnya, termasuk, Pencarian Gambar, *Google News*, situs perbandingan harga *Google Product Search*, arsip Usenet interaktif *Google Groups*, *Google Maps* dan lainnya.

Sedangkan *Google Maps* merupakan layanan untuk melihat peta pada aplikasi mobile, dan juga tersedia untuk komputer personal. Aplikasi *Google maps* ini sangat berguna untuk keperluan navigasi seseorang ketika sedang bepergian atau travelling. Fitur terbaru yang terintegrasi dengan *Google Maps* adalah *Street View* di mana pengguna bisa melihat lokasi di suatu tempat sama dengan aslinya dalam jangkauan 360 derajat.

Aplikasi pencarian ketiga yang dimiliki Google merupakan layanan yang berfungsi untuk melihat peta Bumi atau lebih dikenal dengan nama *Google Earth*. Aplikasi ini adalah sebuah program pemetaan interaktif yang disediakan oleh satelit dan fotografi udara yang mencakup keseluruhan planet Bumi. Oleh berbagai pihak, *Google Earth* dianggap sangat akurat dan lebih mendetail.

Beberapa kota besar memiliki gambar jelas yang dapat dibesarkan sedekat-dekatnya untuk melihat kendaraan dan pejalan kaki dengan jelas. Akibatnya, terdapat beberapa alasan mengenai keterlibatan dalam keamanan nasional. Secara spesifik, beberapa negara dan militer beranggapan perangkat lunak ini dapat digunakan untuk melihat dengan kejelasan dekat-jelas lokasi fisik infrastruktur yang rusak, bangunan komersial dan perumahan, pangkalan, agensi pemerintah, dan lainnya. Bagaimanapun, gambar satelit jarang diperbarui, dan semuanya tersedia gratis melalui produk lainnya dan bahkan sumber pemerintah

(NASA dan *National Geospatial-Intelligence Agency*, dll). Beberapa orang menilai argumen ini dengan menyatakan bahwa *Google Earth* mudah diakses juga saat mencari lokasi.

Sedangkan *Google Books* adalah layanan dari Google untuk melihat dan mencari buku dengan berbagai bahasa dan pengarang yang berasal dari berbagai penjuru dunia. Untuk melindungi hak cipta dari buku yang dilihat, buku-buku yang ada di *Google Books* tidak bisa diunduh atau ada beberapa yang hanya ditampilkan sebagian halaman saja. (http://id.wikipedia.org/wiki/Google#cite_note-10-K-26 diakses pada 9 Mei 2014 pukul 11:46)

2.2.3. Komunikasi

Selain berbagai produk di bidang periklanan dan aplikasi pencarian, Google juga memiliki produk di bidang komunikasi, antara lain *Gmail*, *Google Drive*, *Google Docs* dan *Google Chrome*. Pada tahun 2004, Google meluncurkan layanan email berbasis web gratisnya, disebut sebagai *Gmail*. *Gmail* memiliki fitur teknologi penyaringan spam dan kemampuan untuk menggunakan teknologi Google untuk mencari surel. Layanan ini mendatangkan keuntungan dengan menampilkan iklan dari layanan AdWords yang dimasukkan dalam isi pesan email yang ditampilkan di layar.

Sedangkan *Google Drive* merupakan layanan dari Google untuk menyimpan data dengan kapasitas hingga 30GB yang terhubung dengan layanan *Google Docs* dan hanya bisa diakses melalui akun Gmail. *Google Docs* sendiri

adalah layanan dari Google untuk menyimpan dokumen-dokumen yang memiliki kemiripan tampilan dan fungsi dengan Ms word, Ms excel dan Ms power point.

Selain tiga produk bidang komunikasi yang sudah disebutkan di atas, ada aplikasi lainnya yang juga berhubungan dengan bidang komunikasi yaitu *Google Chrome*. Google juga meluncurkan *Google Chrome* yaitu sebuah *browser*. *Browser* ini cukup cepat dan tampilannya minimalis. Pada September 2008, Google melepaskan kode untuk Google melalui project *Chromium*, dimana sampai sekarang *Google Chrome* masih berbasiskan *Chromium*.

Google Chrome dilengkapi dengan fitur keamanan yang baik, dimana *Google Chrome* akan memperingati pengguna yang mengakses situs yang ada dalam daftar hitam Google. Selain itu, *Google Chrome* juga membedakan proses yang berjalan pada satu tab dengan proses pada tab lainnya, sehingga meningkatkan kemudahan pengguna, serta meningkatkan reliabilitas dari *Google Chrome*. (http://id.wikipedia.org/wiki/Google#cite_note-10-K-26 diakses 9 Mei 2014 pukul 11:36)

2.2.4. Telepon Genggam

Tahun 2007, beberapa laporan menyatakan bahwa Google merencanakan peluncuran telepon genggam milik mereka, kemungkinan sebuah pesaing bagi *iPhone Apple*. Pada 5 November 2007, Google akhirnya mengumumkan Android, sebuah *platform* perangkat lunak dan sistem operasi bagi perangkat bergerak yang didukung *Open Handset Alliance*, sebuah konsorsium yang terdiri dari 34

perusahaan perangkat lunak, perangkat keras, dan telekomunikasi yang bertujuan mengembangkan standar terbuka bagi perangkat bergerak.

Pada bulan September 2008, T-Mobile merilis ponsel pertama yang berjalan pada platform Android, yakni G1. Saat ini Google juga sedang merencanakan untuk mengembangkan piranti komunikasi *Google Tablet*, yang dilengkapi dengan teknologi 3D. (http://id.wikipedia.org/wiki/Google#cite_note-10-K-26 diakses 9 Mei 2014 pukul 11:53)

2.2.5. Hiburan

Teknologi tidak pernah terlepas dari hiburan. Google juga mengembangkan produk-produknya untuk bisa mengakomodasi kebutuhan hiburan para konsumen. Google Video dan *Youtube* merupakan produk hiburan yang disediakan oleh Google. Pada awal 2006, perusahaan ini meluncurkan Google Video, yang tidak hanya membolehkan pengguna untuk mencari dan melihat video secara gratis, tetapi juga membolehkan pengguna dan penyebar media menyebarkan isinya, termasuk acara-acara televisi CBS, pertandingan basket NBA, dan video musik. Namun pada bulan Agustus 2007, Google mengumumkan bahwa mereka akan menghentikan program penyewaan dan penjualan videonya dan menawarkan pengembalian uang dan kredit *Google Checkout* bagi pengguna yang telah membeli video untuk sendiri.

Sedangkan *Youtube* merupakan media hiburan yang sangat digemari oleh banyak orang. Melalui Youtube mereka bisa memposting video sendiri dan melihat video orang lain. Dalam *Youtube*, pihak Google juga menyediakan

fasilitas comment dan subscribe untuk meningkatkan komunikasi antar pengguna. *Youtube* dianggap menjadi salah satu media promosi yang efektif karena telah berhasil membuat beberapa hits yang fenomenal seperti PSY dengan video Gangnam Style atau penyanyi Justin Bieber yang terkenal karena postingan videonya di *Youtube*. (http://id.wikipedia.org/wiki/Google#cite_note-10-K-26 diakses 9 Mei 2014 pukul 11:53)

2.2.6. Aplikasi Lainnya

Selain berbagai produk yang telah disebutkan di atas, Google juga memiliki aplikasi lain yaitu Google Analytics yang merupakan sebuah layanan yang berisikan peralatan bagi para webmaster untuk menganalisis pengguna webnya. Lalu ada juga

Google SMS yang diluncurkan pertama kali pada bulan Oktober 2007 di India. Google SMS memperbolehkan para pengguna memperoleh daftar bisnis, jadwal pemutaran film dan informasi dengan mengirim pesan singkat (<http://id.wikipedia.org/wiki/Google> diakses 9 Mei 2014 pukul 11:58)

2.3. *Google Apps for Education*

Google Apps for Education adalah layanan google untuk dunia pendidikan mulai dari TK, SD, SMP, SMA/MA/SMK dan perguruan tinggi. Google memberi solusi untuk komunikasi yang terintegrasi dengan email, kalender dan obrolan/ diskusi dan solusi berkolaborasi dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Pepita Gunawan, *Indonesian Education Lead for Google Southeast Asia*, GAFE adalah serangkaian aplikasi dengan sinergisitas dan kolaborasi real time antara mahasiswa, dosen, dan staff di kampus yang bisa diakses menggunakan PC *computer, notebook, tablet*, bahkan *smartphone*. Termasuk di dalamnya aplikasi Email, Calendar, Sites, Docs/Drive, Groups, video, social media yang dapat diintegrasikan dengan *Learning Management System* di kampus dengan Google yang bertindak sebagai vendor. (<http://teknologi.kompasiana.com/terapan/2012/11/07/besarnya-manfaat-google-apps-for-education-bagi-pelajar-506388.html> diakses pada 9 Mei 2014 pukul 12:07)

2.3.1. Manfaat *Google Apps for Education*

Beragam manfaat yang ditawarkan oleh Google Apps for Education (GAFE) membuat banyak institusi pendidikan termasuk berbagai perguruan tinggi di Indonesia mengadopsi teknologi tersebut.

2.3.1.1 Keamanan

Dalam websitenya, Google menyatakan ada beberapa manfaat yang bisa diperoleh para pengguna GAFE terkait keamanan, antara lain keamanan dan privasi adalah yang utama, semuanya dicadangkan, pengguna memiliki sekaligus mengontrol data, keamanan dan kehandalan yang ditingkatkan, enkripsi dan autentikasi yang kuat, Tim Google senantiasa berusaha meningkatkan keamanan Pengguna, privasi pengguna dihormati.

Google Apps for Education berisi lusinan fitur keamanan penting yang secara khusus dirancang agar data pengguna tetap aman, terlindung, dan berada dalam kontrol pengguna. **Data adalah milik pengguna** dan aplikasi memungkinkan pengguna untuk mengontrolnya, termasuk kepada siapa dan bagaimana pengguna membagikannya. Jaringan pusat data Google memberikan keamanan dan jaminan yang luar biasa.

Selain itu semua data pengguna GAFE akan dicadangkan secara otomatis di server Google. Sehingga bila terjadi kecelakaan (komputer mengalami kerusakan atau dicuri), pengguna bisa langsung mulai bekerja tanpa hambatan. Sebagai catatan, setiap data yang pengguna masukkan ke Google Apps adalah milik pengguna, dan hal itu disebutkan dalam kontrak Google. Informasi Pengguna aman dari organisasi lain, meskipun semua itu ada pada server yang sama. Berbagai aplikasi yang canggih dan mudah digunakan secara langsung membantu administrator mengelola hal-hal seperti pengguna, dokumen, dan layanan, dan tetap melacak penggunaan serta data melalui dasbor. Dan tentu saja pengguna adalah pemilik data sepenuhnya, bukan Google.

Pusat data Google yang dirancang dan dibangun untuk aplikasi tidak menyertakan perangkat keras maupun lunak yang tidak diperlukan. Ini akan mengurangi jumlah kerentanan yang berpotensi dapat dieksploitasi. Google **menjamin 99,9% waktu aktif** dan memasang pemulihan akibat bencana alam yang parah, sehingga pengguna tidak perlu khawatir tentang bencana alam.

Tidak hanya itu, GAFE menawarkan lapisan keamanan tambahan dengan autentikasi dua faktor, yang sangat mengurangi risiko pembajak mencuri nama

pengguna dan sandi. Google juga mengenkripsi sesi browser secara otomatis dengan SSL untuk pengguna Apps tanpa memerlukan VPN atau infrastruktur lainnya yang rumit dan mahal. Hal ini membantu melindungi data pelajar dan pendidik saat melintas di antara browser pengguna dan pusat data Google.

Tim keamanan informasi Google secara berkesinambungan memantau jaringan global pusat data Google. Banyak di antara mereka yang memiliki gelar tingkat lanjut dan merupakan tokoh pemikir yang menetapkan praktik keamanan info untuk industri Google. *Google Apps* dan pusat data Google juga telah lulus audit SSAE 16 / ISAE 3402 Tipe II SOC 2 dan telah meraih sertifikasi ISO 27001. Google Apps diatur oleh kebijakan privasi yang terperinci, yang menjamin Google tidak akan berbagi atau menyalahgunakan informasi pribadi yang dimasukkan ke dalam sistem Google. Google mematuhi hukum privasi AS yang berlaku, dan Persyaratan Layanan Google Apps dapat menjabarkan dengan detail kewajiban dan kepatuhan Google terhadap peraturan FERPA (UU Hak Pendidikan dan Privasi Keluarga). Google juga terdaftar dalam perjanjian Safe Harbor AS-UE, yang membantu memastikan bahwa kepatuhan perlindungan data Google memenuhi standar Uni Eropa untuk lembaga pendidikan.

2.3.1.2. Tetap Terhubung

Dengan Google Apps for Education, semuanya otomatis disimpan di “awan” dan 100% diberdayakan oleh web. Ini berarti bahwa email, dokumen, kalender, dan situs dapat diakses dan diedit di hampir semua perangkat seluler atau tablet kapan saja dan di mana saja.

2.3.1.3. Belajar Bersama

Secara terperinci Google menjelaskan manfaat yang dapat diperoleh oleh para pengguna Google Apps for Education dalam “belajar bersama” antara lain mengumpulkan pelajar, pendidik, dan tim bersama-sama, belajar bersama dalam waktu nyata dan jarak jauh

Cepat dan mudah berkolaborasi adalah yang membedakan *Google Apps*. Situs web dan alat pembuatan dokumen Google menawarkan pengeditan waktu nyata, kontrol berbagi yang canggih, dan kompatibilitas tanpa kendala merupakan lingkungan yang ideal untuk belajar di abad ke-21. Dengan Google Documents, cukup berbagi dengan beberapa klik dan setiap pelajar di kelas, pengguna memiliki akses ke versi yang tepat dari setiap spreadsheet, dokumen, atau presentasi. Setiap orang dapat membuka dan mengedit pada saat yang bersamaan. Tidak perlu lagi mengirim bolak-balik lampiran dan beberapa versi melalui email yang tidak dapat pengguna lacak.

Selain itu baik dekat maupun jauh, mahasiswa dan staf dapat mengatur obrolan video langsung dari kotak masuk Gmail pengguna atau membuka dokumen yang sama dan mengeditnya bersama-sama seolah-olah mereka duduk di depan komputer yang sama.

2.3.1.4. Kerja Tuntas

Google Apps for Education (GAPE) dapat membantu mengefisienkan tugas-tugas akademik seperti menulis esai dan penjadwalan kelas. Sekelompok mahasiswa

dapat bekerja sama dalam sebuah tugas di Google Documents, melihat perubahan secara waktu-nyata daripada menunggu versi dikirim melalui email. Mahasiswa dapat melihat persis kapan dosen mereka senggang dan sebaliknya dengan Google Kalender. Dengan menyingkirkan hal-hal yang menya-nyiakan waktu, Apps meluangkan waktu pengguna untuk belajar dan mengajar.

Terlebih lagi produk Apps seperti Gmail, Documents, dan Kalender sudah digunakan oleh ratusan juta orang di seluruh dunia. Pelajar dan pendidik sudah memahami seluk-beluk produk - itu artinya tidak perlu banyak waktu untuk melatih organisasi Pengguna atau mempelajari sendiri cara menggunakan alat tersebut.

Dengan menggunakan Google Apps tidak ada waktu yang akan terbuang untuk mencari email, dokumen, situs proyek, atau file yang sulit ditemukan. Dengan Google Apps, semua dokumen pelajar dan pendidik pengguna berada dalam satu tempat, dapat ditemukan dengan cepat dengan penelusuran canggih Google(tidak perlu lagi menyortir dan mengarsipkan), dan dapat dibagikan dengan siapa pun di sekolah atau universitas hanya dengan sekali klik.

2.3.1.5. Teknologi Informasi yang Kasat Mata

Penggunaan *Google Apps for Education* (GAPE) akan lebih menghemat waktu dalam mengelola infrastruktur Teknologi Informasi pengguna. pelajar, pendidik, dan administrator selalu memiliki akses ke perangkat lunak terbaru, termasuk fitur terbaru dan pembaruan keamanan. Pengguna tidak perlu membeli atau mengelola

server dan segalanya dapat dikelola dari satu antarmuka. Dengan kata lain penggunaan aplikasi ini benar-benar gratis.

Terlebih lagi organisasi pengguna dapat aktif dan berjalan di Apps dalam hitungan menit, dengan alamat email yang disesuaikan (pengguna@sekolahpengguna.ac.id). Jika pengguna belum memiliki alamat web, Google dapat membantu pengguna membuatnya. Dan saat pelajar dan staf baru bergabung, pengguna dapat menambahkan pengguna baru hanya dengan beberapa klik. *Google Apps for Education* (GAPE) tidak hanya gratis, tetapi pengguna tidak perlu membeli atau memelihara server sendiri atau perangkat lunak klien, sehingga pengguna juga akan menghemat uang pada hal tersebut.

Google Apps diperbarui secara otomatis, sehingga rekan-rekan pengguna di divisi TI dapat melupakan kerepotan mengunduh dan menerapkan tambalan atau menghadapi risiko keamanan akibat pembaruan yang tertunda. Google mempermudahnya dengan mengelola segalanya, termasuk pembaruan produk, melalui server Google. Selain itu tak perlu menunggu bertahun-tahun untuk peningkatan versi produk. Apps diperbarui setiap saat pengguna masuk ke sistem, sehingga pengguna mendapatkan fitur terbaru segera setelah fitur tersebut siap. Hampir setiap minggu Google juga membuat pembaruan yang dapat menguntungkan bagi organisasi Pengguna.

Selain itu, pengguna hanya membutuhkan browser internet untuk menggunakan dan menjaga Apps tetap diperbarui. Artinya, Pengguna tidak perlu lagi memasang dan memelihara perangkat keras atau perangkat lunak klien

khusus, sehingga dapat menghemat waktu Pengguna dalam upaya mengoperasikan semua perangkat tersebut.

2.3.1.6. Go Green

Beralih ke *Google Apps* membantu mengurangi pengeluaran organisasi secara keseluruhan dan dampak perusahaan terhadap lingkungan. *Apps* diberdayakan oleh pusat data hemat energi milik Google, sehingga intensitas karbon dan energi yang digunakan lebih sedikit daripada server milik sendiri. Berikut merupakan alasan kenapa salah satu manfaat *Google Apps for Education* adalah *Go Green*.

Selain itu

pindah ke *cloud* berarti pengguna dapat menghemat biaya untuk infrastruktur TI dan listrik. Gunakan Gmail: memindahkan inang email Pengguna dari yang dimiliki sendiri ke gemawan dapat membuat pengguna hemat energi hingga 80x lebih besar.

Alat kolaborasi seperti obrolan video dan dokumen bersama membantu pelajar dan pendidik merasa seperti mereka berada di ruang yang sama. Pengguna akan mengurangi pencetakan eksternal, biaya perjalanan antara kampus, dan keseluruhan jejak lingkungan Pengguna.

Perlu diketahui, Google adalah perusahaan netral karbon. Google mencapai posisi ini melalui kombinasi pusat data hemat energi, pembelian energi yang dapat diperbarui, dan penyeimbangan karbon bermutu tinggi. Ini berarti bahwa *Google Apps* (dan semua produk yang Pengguna gunakan di awan Google) memiliki dampak “benar-benar nol” terhadap lingkungan dan itu telah dijadikan salah satu

komitmen.(<http://www.google.com/intx/id/enterprise/apps/education/benefits.html>

diakses 9 Mei 2014 pukul 11:33)

2.3.2. Produk *Google Apps for Education* (GAPE)

Tabel 2.1

Fitur dan Manfaat *Google Apps for Education* (GAPE)

Fitur	Manfaat	Keterangan
Gmail	Semuanya di kotak masuk, dan bebas iklan	Google Apps menawarkan penyimpanan hingga 30 GB per pengguna, pemfilteran spam yang canggih, dan jaminan waktu aktif sesuai SLA 99,9%. Semua dihosting oleh Google - tanpa biaya dan tanpa iklan untuk siswa, pengajar, atau staf.
	Kerja cepat, hemat waktu	Gmail dirancang untuk membuat siapa pun lebih produktif. Penyimpanan hingga 30 GB berarti tidak perlu menghapus apa pun, penelusuran yang canggih berarti segala sesuatunya ada dalam jangkauan, dan label serta filter membantu pengguna Pengguna tetap teratur. Gmail diberdayakan secara aman oleh web, sehingga siswa dan staf pengajar dapat menjadi produktif di rumah, di jalan, atau di perangkat seluler mereka.
	Tetap berhubungan dengan orang, sesuai kehendak pengguna	Kotak masuk tak sekadar berisi pesan, namun juga orang. Fitur Ngobrol berupa teks, suara, dan video berarti bahwa siswa dan guru dapat melihat siapa yang sedang online dan langsung terhubung. Tidak ingin siswa Pengguna menggunakan fitur obrolan? Ingin membatasi siapa yang dapat mengirim email kepada siapa?

		Semua itu ada di kontrol administrator.
Kalender	Jadwalkan kelas dan pertemuan dengan mudah	Hamparkan beberapa kalender untuk melihat saat orang-orang tersedia - cara terbaik untuk mengelola jadwal staf, misalnya. Google Kalender mengirimkan undangan dan mengelola RSVP.
	Terintegrasi dengan email sekolah Pengguna	Google Kalender diintegrasikan ke dalam Gmail dan dapat dioperasikan bersama dengan aplikasi kalender populer.
	Berbagi dengan kelas, tim, dan klub	Kalender dapat dibagi ke seluruh bagian sekolah atau dengan kolega tertentu. Beragam kontrol izin berbagi membantu menjaga keamanan dan privasi.
Drive	Akses file Pengguna di mana saja	Google Drive di perangkat Mac, PC, Android, atau iOS Pengguna memberi Pengguna satu tempat untuk versi terbaru file Pengguna dari mana saja.
	Cerahkan dunia file Pengguna	Bagikan file satu per satu atau seluruh folder dengan orang tertentu atau seluruh tim atau bahkan kontraktor, mitra, dan konstituen. Buat dan balas komentar di file untuk mendapatkan masukan atau menambahkan ide.
	Simpan apa saja	Mulai dengan hingga 30 GB kapasitas gratis untuk setiap pengguna. Butuh lebih banyak? Mulai dari \$5/pengguna/bulan untuk 100 GB, tim TI Pengguna dapat menyediakan hingga 16 TB per pengguna
Documents	Spreadsheet	Simpan dan bagikan daftar, lacak proyek, analisis data, dan lacak hasil dengan editor spreadsheet canggih Google. Gunakan alat seperti rumus lanjutan, bagan

		tersemaat, filter, dan tabel pivot untuk mendapatkan perspektif baru mengenai data Pengguna.
	Presentasi	Buat slide yang indah dengan editor presentasi Google, yang mendukung hal-hal seperti video yang disematkan, animasi, dan transisi slide dinamis. Publikasikan presentasi Pengguna di web sehingga siapa saja dapat melihatnya, atau bagikan presentasi itu secara pribadi.
Sites	Mudah dibuat	Siswa dapat membuat situs proyek tanpa menulis kode apa pun. Semudah menulis dokumen. Dan, untuk menghemat lebih banyak waktu, Pengguna dapat menyediakan ratusan template siap pakai untuk mereka.
	Kontrol keamanan tingkat sistem dan situs	Administrator dapat mengelola izin berbagi situs di seluruh sekolah, dan penulis dapat berbagi dan mencabut akses file setiap saat.
	Bekerja di beragam sistem operasi	Google Sites dapat digunakan pada browser di komputer PC, Mac, dan Linux. Guru, siswa, dan orang tua tidak perlu membeli atau mengunduh perangkat lunak.

Sumber : <http://www.google.com/intx/id/enterprise/apps/education/products.html#vault> diakses 9 Mei 2014 pukul 12:4

